

**PROGRAM BANTU KONVERSI OBAT NON-GENERIC KE OBAT
GENERIC PADA TRANSAKSI PENJUALAN OBAT DENGAN RESEP**

Skripsi



oleh
ADITYA PRAMA PUTRA
23060183

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
TAHUN 2014

**PROGRAM BANTU KONVERSI OBAT NON-GENERIC KE OBAT
GENERIC PADA TRANSAKSI PENJUALAN OBAT DENGAN RESEP**

Skripsi



Diajukan kepada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Duta Wacana
Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Komputer

Disusun oleh

ADITYA PRAMA PUTRA
23060183

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
TAHUN 2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

Program Bantu Konversi Obat Non-Generik ke Obat Generik pada Transaksi Penjualan Obat dengan Resep

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Komputer pada pendidikan Sarjana Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi keserjanaan di lingkungan Universitas Kristen Duta Wacana maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari skripsi lain, saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar keserjanaan saya.

Yogyakarta, 20 Januari 2014



ADITYA PRAMA PUTRA
23060183

HALAMAN PENGESAHAN

**PROGRAM BANTU KONVERSI OBAT NON-GENERIC KE OBAT GENERIC
PADA TRANSAKSI PENJUALAN OBAT DENGAN RESEP**

Oleh: ADITYA PRAMA PUTRA / 23060183

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Komputer
pada tanggal
17 Januari 2014

Yogyakarta, 20 Januari 2014
Mengesahkan,

Dewan Penguji:

1. Ir. NJOO HARIANTO KRISTANTO, M.T., M.M.
2. KATON WIJANA, S.Kom., M.T.
3. YETLI OSLAN, S.Kom., M.T.
4. LUSSY ERNAWATI, S.Kom, M.Acc



Dekan

(Drs. WIMMIE HANZIWIDIOJO, MIT.)

Ketua Program Studi

(YETLI OSLAN, S.Kom., M.T.)

ABSTRAK

Pada saat ini banyak dokter yang memberi resep kepada pasien dengan obat-obat paten yang berharga mahal tanpa memperdulikan kondisi ekonomi dari pasien itu sendiri. Padahal obat paten tersebut mempunyai obat generiknya, namun sering pihak apotek tidak siap karena faktor banyaknya obat dan keterbatasan informasi.

Program Bantu Konversi Obat Non-Generic ke Obat Generic pada Transaksi Penjualan Obat dengan Resep dibangun untuk menangani masalah diatas. Program ini berfungsi untuk mencari data tentang obat generic dari obat paten yang terdapat pada resep yang diberikan oleh dokter. Konversi obat juga ikut disertakan, sehingga dosis dan kuantitas dari obat dapat langsung diketahui. Dengan aplikasi ini, apotek dapat dengan mudah mengakses informasi konversi obat dari paten ke generic sehingga kinerja dari apotek menjadi lebih mudah dan efisien.

Aplikasi yang berhasil dibangun dapat membantu dengan cepat mencari konversi obat generik sekaligus konversi dosisnya.

Keyword : obat generic, konversi obat paten, program bantu.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam	
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	
Halaman Persetujuan	
Halaman Pengesahan	
Abstrak	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB 1 Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Spesifikasi Sistem	2
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.6. Metodologi Penelitian	3
1.7. Sistematika Penulisan	4
BAB 2 Tinjauan Pustaka	
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.2. Landasan Teori	5
BAB 3 Perancangan Sistem	
3.1. Bahan/Materi	12
3.2. Rancangan Proses dan Sistem	12
3.3. Rancangan Basisdata Menggunakan MDL	16
3.4. Rancangan Proses (Flowchart)	25
3.5. Rancangan Masukan dan Keluaran	27
BAB 4 Penerapan dan Analisis Sistem	
4.1. Penerapan Program	44
4.2. Keluaran Program	51
4.3. Kelebihan dan Kekurangan Sistem	54
BAB 5 Kesimpulan dan Saran	
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	55
Daftar Pustaka	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Diagram Konteks (DFD Level 0)	12
Gambar 3.2	Diagram Konteks (DFD Level 1)	13
Gambar 3.3	Diagram Konteks (DFD Level 2) Transaksi Pembelian	14
Gambar 3.4	Diagram Konteks (DFD Level 2) Proses Setup Data	14
Gambar 3.5	Diagram Konteks (DFD Level 2) Transaksi Penjualan	15
Gambar 3.6	Diagram Konteks (DFD Level 2) Laporan	16
Gambar 3.7	MDL Langkah 1 : Mengidentifikasi Entitas utama	17
Gambar 3.8	MDL Langkah 2 : Menentukan Hubungan Antar Entitas	18
Gambar 3.9	MDL Langkah 3 : Menentukan Kunci Primer dan Alterantif	18
Gambar 3.10	MDL Langkah 4 : Menentukan Kunci Tamu	19
Gambar 3.11	MDL Langkah 6 : Menambahkan atribut bukan kunci	21
Gambar 3.12	Flowchart Proses Penjualan	26
Gambar 3.13	Flowchart Proses Pembelian	26
Gambar 3.14	Flowchart Proses Laporan	27
Gambar 3.15	Rancangan Form Menu	27
Gambar 3.16	Rancangan Form Setup Obat	28
Gambar 3.17	Rancangan Form Setup Supplier	29
Gambar 3.18	Rancangan Form Setup Konversi Obat	30
Gambar 3.19	Rancangan Form Pencarian Obat	31
Gambar 3.20	Rancangan Form Pembelian	32
Gambar 3.21	Rancangan Form Item Beli	33
Gambar 3.22	Rancangan Form Penjualan	33
Gambar 3.23	Rancangan Form Item Jual	34
Gambar 3.24	Rancangan Form Konversi Item Jual	35
Gambar 3.25	Rancangan Form Filter Tanggal	36
Gambar 3.26	Rancangan Nota Pembelian	37
Gambar 3.27	Rancangan Nota Penjualan	38
Gambar 3.28	Rancangan Laporan Konversi Obat	39
Gambar 3.29	Rancangan Laporan Daftar Obat	40
Gambar 3.30	Rancangan Laporan Daftar Supplier	41
Gambar 3.31	Rancangan Laporan Transaksi Penjualan	42
Gambar 3.32	Rancangan Laporan Transaksi Pembelian	43
Gambar 4.1	Form Setup Obat	44
Gambar 4.2	Form Setup Supplier	45
Gambar 4.3	Form Setup Konversi Obat	46
Gambar 4.4	Form Transaksi Pembelian	47
Gambar 4.5	Form Tambah Item Pembelian	48
Gambar 4.6	Form Transaksi Penjualan	49
Gambar 4.7	Form Tambah Item Penjualan	50
Gambar 4.8	Form Konversi Obat Jual	51
Gambar 4.9	Nota Transaksi Pembelian	51
Gambar 4.10	Nota Transaksi Penjualan	52
Gambar 4.11	Laporan Transaksi Pembelian	53
Gambar 4.12	Laporan Transaksi Penjualan	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	MDL Langkah 5 :Menentukan Kunci Aturan Bisnis	20
Tabel 3.2	Domain Entitas Obat	22
Tabel 3.3	Domain Entitas Bantu_obat	22
Tabel 3.4	Domain Entitas Supplier	23
Tabel 3.5	Domain Entitas Beli	23
Tabel 3.6	Domain Entitas Item_beli	24
Tabel 3.7	Domain Entitas Jual	24
Tabel 3.8	Domain Entitas Item_jual	25

©UKDW

Daftar Lampiran

1. Code	1
1.1 Program1	1
2. Form	1
2.1 Form Menu	1
2.2 Form Setup Obat	3
2.3 Form Setup Supplier	8
2.4 Form Setup Konversi	10
2.5 Form Transaksi Pembelian	16
2.6 Form Tambah Item Beli	19
2.7 Form Transaksi Penjualan	20
2.8 Form Tambah Item Jual	23
2.9 Form Konversi Obat Item Jual	28
2.10 Form Cari Obat	29
2.11 Form Filter Tanggal	30

©UKDWN

ABSTRAK

Pada saat ini banyak dokter yang memberi resep kepada pasien dengan obat-obat paten yang berharga mahal tanpa memperdulikan kondisi ekonomi dari pasien itu sendiri. Padahal obat paten tersebut mempunyai obat generiknya, namun sering pihak apotek tidak siap karena faktor banyaknya obat dan keterbatasan informasi.

Program Bantu Konversi Obat Non-Generic ke Obat Generic pada Transaksi Penjualan Obat dengan Resep dibangun untuk menangani masalah diatas. Program ini berfungsi untuk mencari data tentang obat generic dari obat paten yang terdapat pada resep yang diberikan oleh dokter. Konversi obat juga ikut disertakan, sehingga dosis dan kuantitas dari obat dapat langsung diketahui. Dengan aplikasi ini, apotek dapat dengan mudah mengakses informasi konversi obat dari paten ke generic sehingga kinerja dari apotek menjadi lebih mudah dan efisien.

Aplikasi yang berhasil dibangun dapat membantu dengan cepat mencari konversi obat generic sekaligus konversi dosisnya.

Keyword : obat generic, konversi obat paten, program bantu.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sakit dan obat adalah suatu kata yang memiliki kaitan erat satu sama lain. Obat diminum dalam upaya penyembuhan seseorang dari sakit. Obat-obatan, terutama yang berbahan kimia sangat lazim dan banyak di pakai untuk mengobati suatu penyakit. Bisnis di bidang obat-pun tumbuh subur. Banyak produsen obat berlomba melakukan penelitian atau riset untuk menemukan obat-obatan baru. Obat-obatan yang baru tersebut digunakan untuk mengobati penyakit-penyakit yang baru atau sebagai pengganti obat lama yang ditingkatkan efektifitasnya.

Dari penelitian tersebut munculah obat-obat baru yang memiliki hak paten. Harga obat yang memiliki hak paten relatif mahal, karena adanya biaya royalti, waktu dan biaya riset yang besar, pengambilan untung tinggi karena tidak ada saingan, sampai biaya promosi yang menelan dana yang tidak sedikit. Mahalnya harga obat berimbas kepada rendahnya tingkat kesembuhan masyarakat karena masalah biaya, terutama untuk masyarakat yang berada pada golongan kurang mampu.

Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2001 tentang paten, masa paten obat berlangsung selama 20 tahun. Setelah masa paten suatu obat berakhir, produsen obat lain boleh memproduksi obat yang memiliki kandungan yang sama dengan bebas dengan nama obat sesuai dengan kandungan zat aktif dari obat tersebut. Obat generik adalah obat yang diproduksi oleh perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang sudah melewati masa paten dan merupakan program dari Pemerintah. Adapun obat generik berlogo yang diproduksi oleh suatu perusahaan farmasi dengan memasang logo perusahaan pada kemasan obat. Harga obat generik jauh lebih murah dari harga obat paten karena tidak memerlukan biaya untuk riset, royalti dan obat generik tidak boleh di iklankan dan menggunakan kemasan yang sederhana.

Obat paten dan generik mempunyai kandungan zat yang sama persis. Terlebih obat generik sudah melalui tahap uji kesamaan efek dengan obat paten

menjadikan obat generik pilihan yang tepat untuk obat alternatif di tengah harga obat paten yang mahal.

Pada skripsi ini akan dibangun sebuah sistem informasi berbasis desktop yang berguna untuk pencarian data obat generik terhadap suatu obat paten. Pencarian tersebut juga meliputi informasi perbedaan dosis yang di pakai dan konversinya. Diharapkan sistem informasi ini dapat membantu masyarakat terutama apotik-apotik untuk mempermudah dalam pencarian obat generik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah maka sistem yang akan di bangun ini memiliki kemampuan untuk mencari obat generik berdasar pada obat paten-nya dan sekaligus menampilkan konversi dosis dan banyaknya obat yang harus diberikan.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

- Data obat generik yang dipakai terbatas pada data obat dari Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 302/Menkes/SK/III/2008.
- Data obat paten yang dipakai terbatas pada data obat pada buku “ISO (Informasi Spesialite Obat)” berdasar pada tabel obat generiknya yang diambil dari Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 302/Menkes/SK/III/2008.

1.4. Spesifikasi Sistem

Untuk mendukung kelancaran dalam penerapan sistem informasi ini, maka dibutuhkan perangkat keras, perangkat lunak dan kebutuhan brainware yang mendukung pembuatan agar sesuai dengan spesifikasi program yang akan dibuat.

Perangkat Keras

- Intel Pentium IV 3.0 Ghz
- RAM 1GB
- Hardisk 40 GB

- Monitor
- Keyboard dan Mouse

Perangkat Lunak

- OS Windows XP Profesional SP 3
- Microsoft Visual Fox Pro 9.0 SP 2

Kebutuhan Brainware Pembangun Sistem

- Kemampuan mengoperasikan komputer
- Kemampuan menggunakan bahasa pemrograman Visual Fox Pro 9.0 SP 2

Kebutuhan Brainware Pengguna Sistem

- Mampu mengoperasikan komputer

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari pembuatan sistem informasi ini adalah untuk mempermudah pihak apotek untuk mengakses data konversi obat paten ke generik sehingga masyarakat semakin mudah untuk mendapatkan obat dengan harga yang terjangkau.

1.6. Metodologi Penelitian

Dalam membuat sistem informasi ini dibutuhkan langkah-langkah sebagai berikut :

1.6.1 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang memuat informasi yang diperlukan dalam pengerjaan skripsi dan juga beberapa tutorial-tutorial yang ada di Internet serta beberapa contoh program yang berhubungan dengan skripsi.

1.6.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara langsung proses jual beli obat yang terjadi di apotek. Narasumber dari wawancara ini adalah seorang asisten apoteker yang pernah bekerja sebuah apotek di kota Cilacap.

1.6.3 Konsultasi

Konsultasi dilakukan sebagai media diskusi penulis dengan dosen pembimbing untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pengerjaan skripsi.

1.6.4 Pencarian data obat generik

Data obat generik yang digunakan diambil dari Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No HK.03.01//Menkes/SK/III/2008.

1.6.5 Pencarian data obat paten

Data obat paten diambil dari buku “ISO (Informasi Spesialite Obat) Indonesia” berdasarkan pada tabel obat generik yang didapat dari Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No HK.03.01//Menkes/SK/III/2008.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan dibagi menjadi 5 Bab :

- BAB 1 :Adalah Bab Pendahuluan yang berisi uraian Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Spesifikasi Sistem, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan
- BAB 2 :Merupakan uraian tinjauan pustaka yang berisi teori-teori pendukung skripsi
- BAB 3 :Berisi Penjelasan Tentang Analisis dan Perancangan Program Bantu Konversi Obat Non-Generic ke Obat Generic pada Transaksi Penjualan Obat dengan Resep.
- BAB 4 :Merupakan penerapan dan analisis sistem informasi yang dibuat.
- BAB 5 :Adalah Bab penutup yang berisi kesimpulan skripsi dan saran terhadap sistem yang dibangun

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem informasi yang dibangun ini telah dapat membantu pihak apotek untuk meningkatkan pelayanannya untuk konversi obat paten ke generik beserta konversi dosisnya.

5.2 Saran

Sistem informasi mempunyai beberapa kekurangan diantaranya adalah tidak bisa mengkonversi obat racikan, dan konversi obat yang tidak merupakan bilangan genap. Diharapkan pengembangan sistem ini selanjutnya dapat mencakup hal tersebut.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Supari, Siti F (2008).KepMenKes RI no 302/Menkes/SK/III/2008 Tentang Harga Obat Generik. Retrieved from http://www.depkes.go.id/index.php?vw=3&pg=Unduh_Hukor

Ir. Kristanto, Harianto (1994). Konsep dan Perancangan Database. Yogyakarta:Andi

Peraturan Pemerintah No 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian. Retrieved from : http://www.depkes.go.id/index.php?vw=3&pg=Unduh_Hukor

Sutedjo, AY. (2008). Mengenal Obat-Obatan Secara Mudah dan Aplikasinya Dalam Perawatan. Yogyakarta:Amara Books

Sutedjo, Budi (2002). Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi. Yogyakarta:Andi

Undang-Undang RI No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Retrieved from : http://www.depkes.go.id/index.php?vw=3&pg=Unduh_Hukor

